BAB III
GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur

3.1.1 Letak Geografis

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dalam wilayah negara Republik Indonesia. Mengenai nama Jawa Timur, karena provinsi ini menempati wilayah paling timur Pulau Jawa. Di Pulau Jawa terdapat enam provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah D.I. Yogyakarta, serta Jawa Timur.

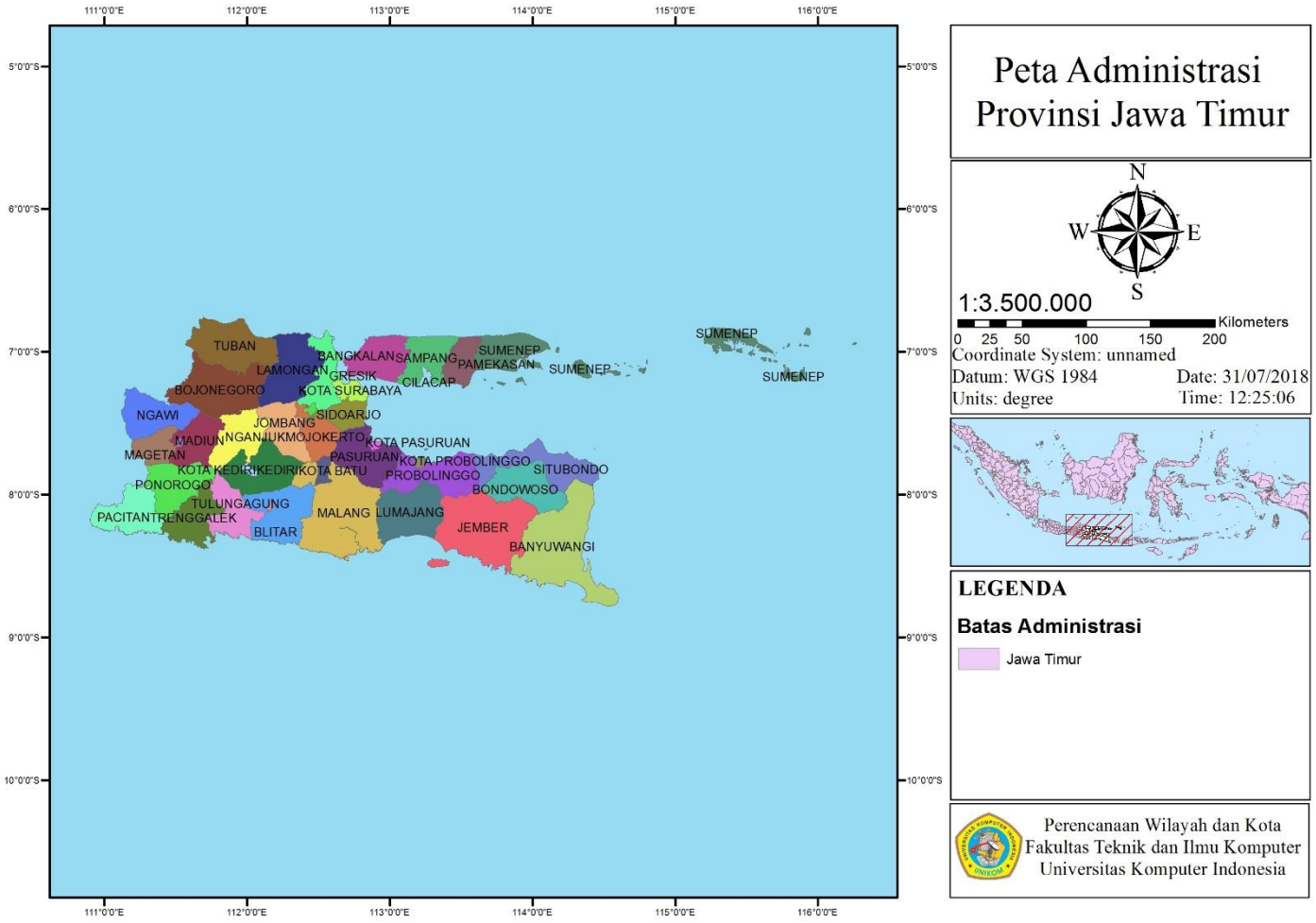
Provinsi Jawa Timur terletak pada $111'0^0$ hingga $114'4^0$ Bujur Timur dan $7'12^0$ hingga $8'48^0$ Lintang Selatan. Lokasi Provinsi Jawa Timur berada di sekitar garis Khatulistiwa, maka seperti provinsi lainnya di Indonesia, wilayah ini mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis setiap tahunnya, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Temperatur Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 tertinggi di bulan November (35,6°C) dan terendah di bulan Juli (32,2°C), dengan kelembaban 52 sampai 97 persen.

3.1.2 Letak Administrasi

Dengan luas wilayah 46.428,57 km^2 Provinsi Jawa Timur secara administratif terbagi menjadi 38 kabupaten/kota, dengan rincian 29 kabupaten dan 9 kota. Adapun batas-batas wilayah Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Timur : Selat Bali
- Sebelah Barat : Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Timur

3.1.3 Kependudukan

Penduduk Provinsi Jawa Timur merupakan terbesar kedua setelah Provinsi Jawa Barat. Menurut sensus penduduk tahun 2010, penduduk di Provinsi Jawa Timur berjumlah 37.565.706 jiwa. Dimana pada tahun 2016 menurut hasil proyeksi jumlahnya bertambah menjadi 39.075.152 jiwa dimana laju pertumbuhannya rata rata sebesar 0,67% setiap tahun. Untuk lebih detailnya bisa di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2010, 2015, dan 2016

Kabupaten/Kota		Jumlah Penduduk (Jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
		2010	2015	2016	2010 - 2016	2015-2016
Kabupaten						
1.	Pacitan	541.799	550.986	552.307	0,32%	0,24%
2.	Ponorogo	856.682	867.393	868.814	0,23%	0,16%
3.	Trenggalek	675.584	689.200	691.295	0,38%	0,30%
4.	Tulungagung	992.317	1.021.190	1.026.101	0,55%	0,48%
5.	Blitar	1.118.919	1.145.396	1.149.710	0,45%	0,38%
6.	Kediri	1.503.095	1.546.883	1.554.385	0,55%	0,48%
7.	Malang	2.451.997	2.544.315	2.560.675	0,71%	0,64%
8.	Lumajang	1.008.486	1.030.193	1.033.698	0,41%	0,34%
9.	Jember	2.337.909	2.407.115	2.419.000	0,56%	0,49%
10.	Banyuwangi	1.559.088	1.594.083	1.599.811	0,42%	0,36%
11.	Bondowoso	738.383	761.205	765.094	0,58%	0,51%
12.	Situbondo	649.092	669.731	673.282	0,60%	0,53%
13.	Probolinggo	1.099.011	1.140.480	1.148.012	0,71%	0,66%
14.	Pasuruan	1.516.492	1.581.787	1.593.683	0,81%	0,75%
15.	Sidoarjo	1.949.595	2.117.279	2.150.482	1,56%	1,54%
16.	Mojokerto	1.028.605	1.080.389	1.090.075	0,94%	0,89%
17.	Jombang	1.205.114	1.240.985	1.247.303	0,56%	0,51%
18.	Nganjuk	1.019.018	1.041.716	1.045.375	0,42%	0,35%

Kabupaten/Kota		Jumlah Penduduk (Jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
		2010	2015	2016	2010 - 2016	2015-2016
19.	Madiun	663.476	676.087	677.993	0,36%	0,28%
20.	Magetan	621.274	627.413	627.984	0,18%	0,09%
21.	Ngawi	818.989	828.783	829.480	0,21%	0,08%
22.	Bojonegoro	1.212.301	1.236.607	1.240.383	0,38%	0,30%
23.	Tuban	1.120.910	1.152.915	1.158.374	0,54%	0,47%
24.	Lamongan	1.180.699	1.187.795	1.188.193	0,11%	0,03%
25.	Gresik	1.180.974	1.256.313	1.270.702	1,18%	1,13%
26.	Bangkalan	909.398	954.305	962.773	0,92%	0,88%
27.	Sampang	880.696	936.801	947.614	1,18%	1,14%
28	Pamekasan	798.605	845.314	854.194	1,08%	1,04%
29	Sumenep	1.044.588	1.072.113	1.076.805	0,50%	0,44%
Kota						
30	Kediri	269.193	280.004	281.978	0,76%	0,70%
31	Blitar	132.383	137.908	139.117	0,81%	0,87%
32	Malang	822.201	851.298	856.410	0,67%	0,60%
33	Probolinggo	217.679	229.013	231.112	0,97%	0,91%
34	Pasuruan	186.805	194.815	196.202	0,80%	0,71%
35	Mojokerto	120.623	125.706	126.404	0,76%	0,55%
36	Madiun	171.305	174.995	175.607	0,41%	0,35%
37	Surabaya	2.771.615	2.848.583	2.862.406	0,53%	0,48%
38	Batu	190.806	200.485	202.319	0,95%	0,91%
Jawa Timur		**37.565.706**	**38.847.561**	**39.075.152**	**0,64%**	**0,58%**

Sumber : Jawa Timur Dalam Angka, 2017

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa penduduk terbanyak ada di Kota Surabaya menurut sensus penduduk tahun 2010 yaitu sebesar 2.771.615 dan pada tahun 2016 menurut data hasil proyeksi yaitu sebesar 2.862.406 jiwa di tempat kedua yaitu Kabupaten Malang yaitu sebesar 2.451.997 jiwa menurut data sensus

penduduk pada tahun 2010. Dan yang paling sedikit yaitu Kota Batu yaitu sebesar 190.806 jiwa menurut sensus penduduk pada tahun 2010.

3.1.4 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada tabel PDRB berikut :

Tabel 3. 2 Nilai PDRB Provinsi Jawa Timur

Kategori PDRB	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)		
	2014	2015	2016
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	208.613,63	232.282,81	246.981,64
Pertambangan dan Penggalian	78.535,12	66.526,21	69.900,27
Industri Pengolahan	445.279,76	495.699,68	536.473,93
Pengadaan Listrik dan Gas	5.612,27	5.948,48	6.201,43
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.434,53	1.573,39	1.735,84
Konstruksi	145.884,63	160.496,35	179.816,56
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	266.734,05	297.586,56	333.996,36
Transportasi dan Pergudangan	50.000,71	56.741,54	63.290,24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	79.946,81	91.476,26	104.983,22
Informasi dan Komunikasi	69.883,10	77.087,45	85.149,76
Jasa Keuangan dan Asuransi	41.204,81	46.447,11	51.655,34
Real Estate	24.123,31	27.560,77	29.907,42
Jasa Perusahaan	12.177,87	13.538,46	14.894,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	35.658,50	39.137,39	43.157,18
Jasa Pendidikan	41.970,80	46.006,23	49.544,93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.682,65	10.654,13	11.527,46
Jasa lainnya	21.205,10	24.140,19	25.827,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**1.537.947,63**	**1.692.903,00**	**1.855.042,70**

Sumber : Jawa Timur Dalam Angka,2017

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwa sektor yang paling besar adalah sektor Industri pengolahan Sedangkan yang paling kecil kontirbusinya adalah sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

3.1.5 Komoditas Unggulan Di Provinsi Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi yang masih mengandalkan sektor pertanian, perkebunan, perternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai sektor unggul yang menjadi salah satu pemasukan terbesar untuk PDRB wilayah Provinsi Jawa Timur.

Adapun Komoditas Unggulan di Provinsi Jawa Timur dapat di lihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3. 3 Komoditas Unggulan Tanaman Pangan, 2016

Komoditas	Kabupaten Kota
Tanaman Pangan	
Padi	Kab. Mandiun
	Gresik
	Lumajang
	Bondowoso
	Pasuruan
	Ngawi
	Jember
	Lamongan
	Jombang
	Banyuwangi
	Bojonegoro
Jagung	Kab. Probolinggo
	Sumenep
	Kediri
	Tulungagung
	Blitar
	Tuban
	Malang
	Nganjuk
	Sampang

Sumber : BPS Jawa Timur, 2016

Tanaman Pangan yang terbesar di Provinsi Jawa Timur merupakan Padi dan Jagung dimana terdapat 20 Kabupaten yang sektor ini merupakan basis di wilayah tersebut. Dimana kabupaten tersebut tidak hanya cukup buat wilayahnya sendiri

tetapi bisa mengekspor ke luar wilayah tersebut. Sehingga menjadi komoditas unggulan dan dapat dikembangkan kembali.

Tabel 3. 4 Komoditas Unggulan Perkebunan

Komoditas	Kabupaten Kota
Perkebunan Tahunan	
Kopi	Kab. Bondowoso
	Kab. Probolinggo
	Situbondo
	Kab. Malang
	Pamekasan
	Jember
	Banyuwangi
	Lumajang
Kakao	Kab. Madiun
	Trenggalek
	Pacitan
	Ponorogo
	Nganjuk
	Kab. Kediri
	Kab. Blitar
	Lumajang
	Tulunggagung
	Ngawi

Sumber : BPS Jawa Timur, 2016

Perkebunan yang terbesar di Provinsi Jawa Timur merupakan Kopi dimana terdapat 8 Kabupaten yang sektor ini merupakan basis di wilayah tersebut. Dimana kabupaten tersebut tidak hanya cukup buat wilayahnya sendiri tetapi bisa mengekspor ke luar wilayah tersebut. Sehingga menjadi komoditas unggulan dan dapat dikembangkan kembali.

Tabel 3. 5 Komoditas Unggulan Perternakan

Komoditas	Kabupaten Kota
Perternakan	
Sapi Potong	Kab. Sampang
	Surabaya
	Tuban
	Sidoarjo

Komoditas	Kabupaten Kota
	Kota Malang
	Lumajang

Sumber : BPS Jawa Timur, 2016

Perternakan yang terbesar di Provinsi Jawa Timur merupakan Sapi Potong dimana terdapat 6 Kabupaten yang sektor ini merupakan basis di wilayah tersebut. Dimana kabupaten tersebut tidak hanya cukup buat wilayahnya sendiri tetapi bisa mengekspor ke luar wilayah tersebut. Sehingga menjadi komoditas unggulan dan dapat dikembangkan kembali.

Tabel 3. 6 Komoditas Unggulan Kehutanan

Komoditas	Kabupaten Kota
Kehutanan	
Kayu Sengon	Kab. Lumajang
	Lamongan
	Trenggalek
	Kab. Probolinggo
	Pacitan
	Kab. Malang
	Banyuwangi
Kayu Jati	Kab. Pasuruan
	Situbondo
	Ngawi
	Kab. Blitar
	Jember

Sumber : BPS Jawa Timur, 2016

Komoditas dari sektor Kehutanan yang terbesar di Provinsi Jawa Timur merupakan Kayu Sengon dan Kayu Jati dimana, terdapat 12 Kabupaten yang sektor ini merupakan basis di wilayah tersebut. Dimana kabupaten tersebut tidak hanya cukup buat wilayahnya sendiri tetapi bisa mengekspor ke luar wilayah tersebut. Sehingga menjadi komoditas unggulan dan dapat dikembangkan kembali.

3.2 Gambaran Umum Kota Surabaya

3.2.1 Letak Geografis

Kota Surabaya merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu kota metropolitan di Indoneisa. Secara astronomis terletak pada posisi antara 07°9' s.d 07°21' Lintang Selatan dan 112°36' s.d 112°54' Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 326,36 Km^2. Secara geografis, Kota Surabaya terletak di hilir sebuah Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang bermuara di Selat Madura. Beberapa sungai besar yang berasal dari hulu mengalir melintasi Kota Surabaya, yaitu Kali Surabaya, Kali Mas, Kali Jagir, dan Kali Lamong.

Jenis batuan yang ada terdiri dari 4 jenis yang pada dasarnya merupakan tanah liat atau unit-unit pasir. Sedangkan jenis tanah, sebagian besar berupa tanah alluvial, selebihnya tanah dengan kadar kapur yang tinggi (daerah perbukitan). Sebagaimana daerah tropis lainnya, Surabaya mengenal 2 musim yaitu musim hujan dan kemarau. Curah hujan rata-rata 172 mm, dengan temperatur berkisar maksimum 30°C dan minimum 25°C.

3.2.2 Letak Administrasi

Dengan luas wilayah sebesar 326,32 Km^2 Kota Surabaya terbagi menjadi 31 kecamatan, 154 kelurahan, 1368 RW dan 9118 RT. Kota Surabaya dilayani oleh sebuah Bandar Udara Internasional Juanda serta pelabuhan Tanjung Perak. Adapun batas batas administrasi Kota Surabaya adalah :

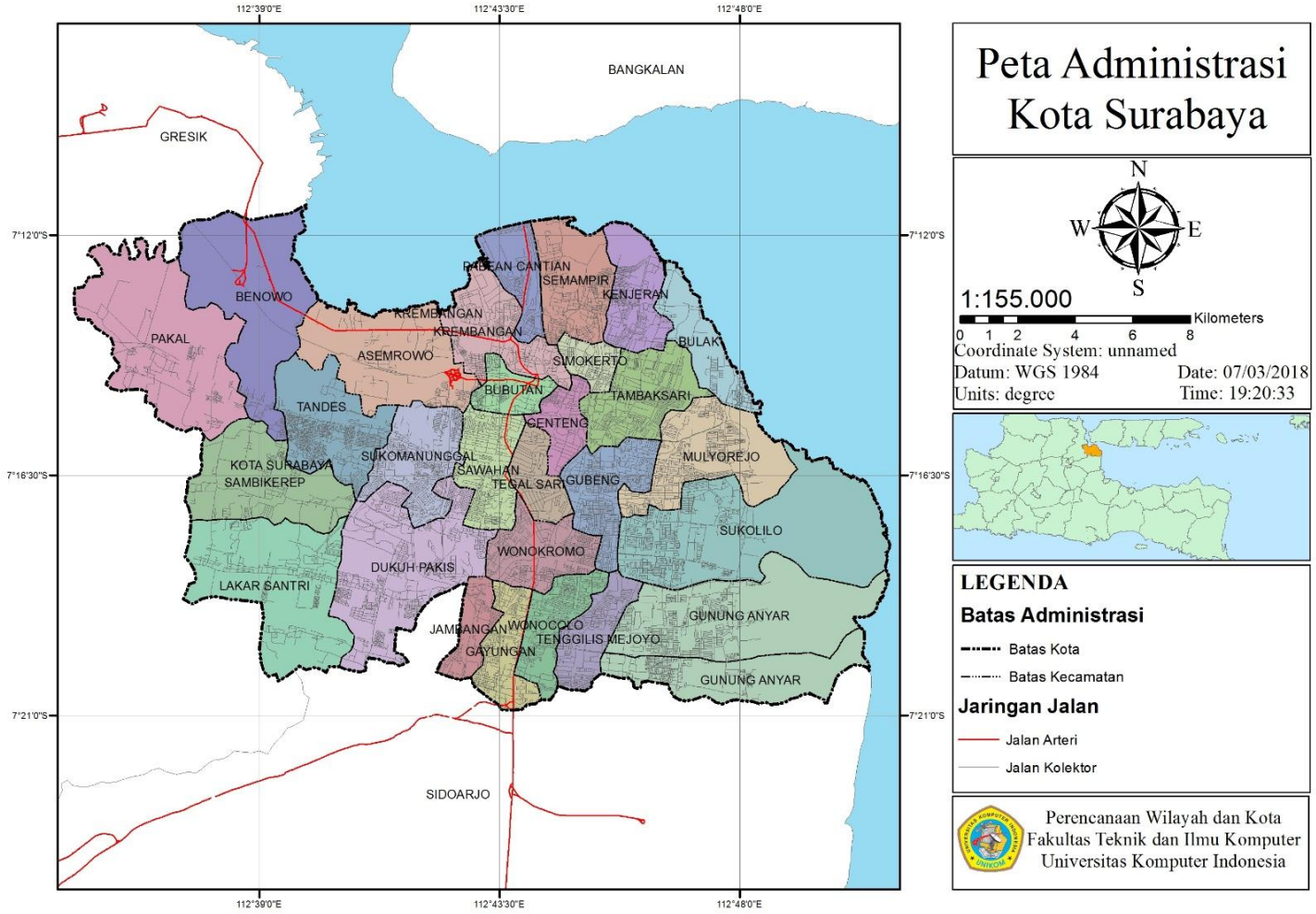
- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Barat : Kabupaten Gresik

Tabel 3. 7 Luas Kecamatan di Kota Surabaya

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km^2)	Persentase
1	Tegalsari	4,29	1,29%
2	Genteng	4,05	1,22%
3	Bubutan	3,86	1,16%
4	Simokerto	2,59	0,78%
6	Pabean Cantikan	6,8	2,04%
7	Semampir	8,76	2,63%
8	Krembangan	8,34	2,51%
9	Kenjeran	7,77	2,34%
10	Bulak*	6,72	2,02%
12	Tambaksari	8,99	2,70%
13	Gubeng	7,99	2,40%
14	Rungkut	21,08	6,34%
15	Tenggilis Mejoyo	5,52	1,66%
16	Gunung Anyar	9,71	2,92%
17	Sukolilo	23,68	7,12%
18	Mulyorejo	14,21	4,27%
20	Sawahan	6,93	2,08%
21	Wonokromo	8,47	2,55%
22	Karangpilang	9,23	2,77%
23	Dukuh Pakis	9,94	2,99%
24	Wiyung	12,46	3,75%
25	Wonocolo	6,77	2,04%
26	Gayungan	6,07	1,82%
27	Jambangan	4,19	1,26%
29	Tandes	11,07	3,33%
30	Sukomanunggal	9,23	2,77%
31	Asemrowo	15,44	4,64%
32	Benowo	23,73	7,13%
33	Pakal*	22,07	6,63%
34	Lakarsantri	18,99	5,71%
35	Sambikerep*	23,68	7,12%
Kota Surabaya		**326,36**	**100%**

Sumber : BPS Kota Surabaya, 2017

*Keterangan * : Kecamatan pecahan masih tergabung dalam induknya*



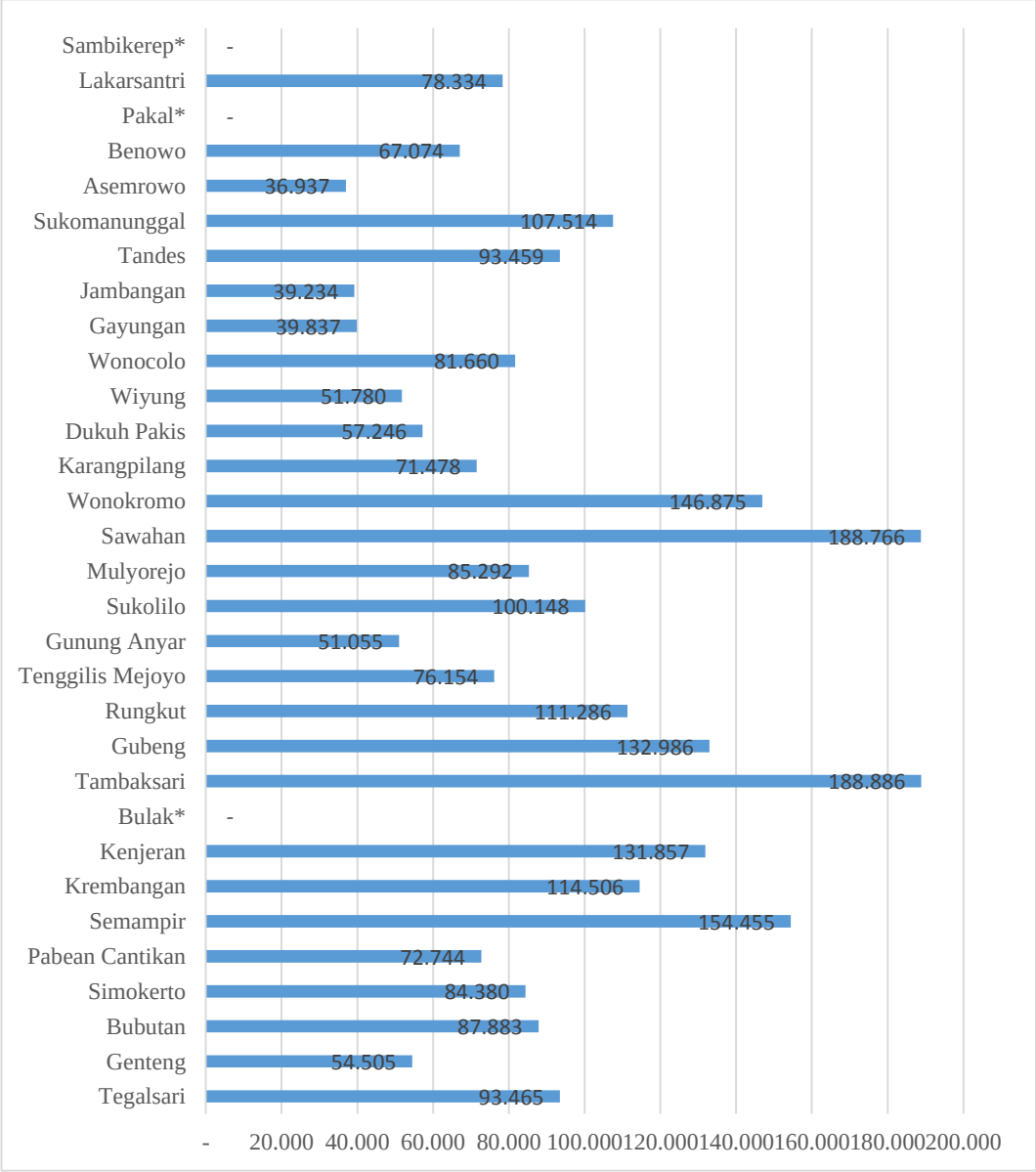
Gambar 3. 2 Peta Administrasi Kota Surabaya

3.2.3 Kependudukan

Kota Surabaya sebagai salah satu Kota Metropolitan di Indonesia, dimana kota yang berbasis dengan industri dan jasa ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat di wilayah lain yang ingin mengubah perekonomiannya.

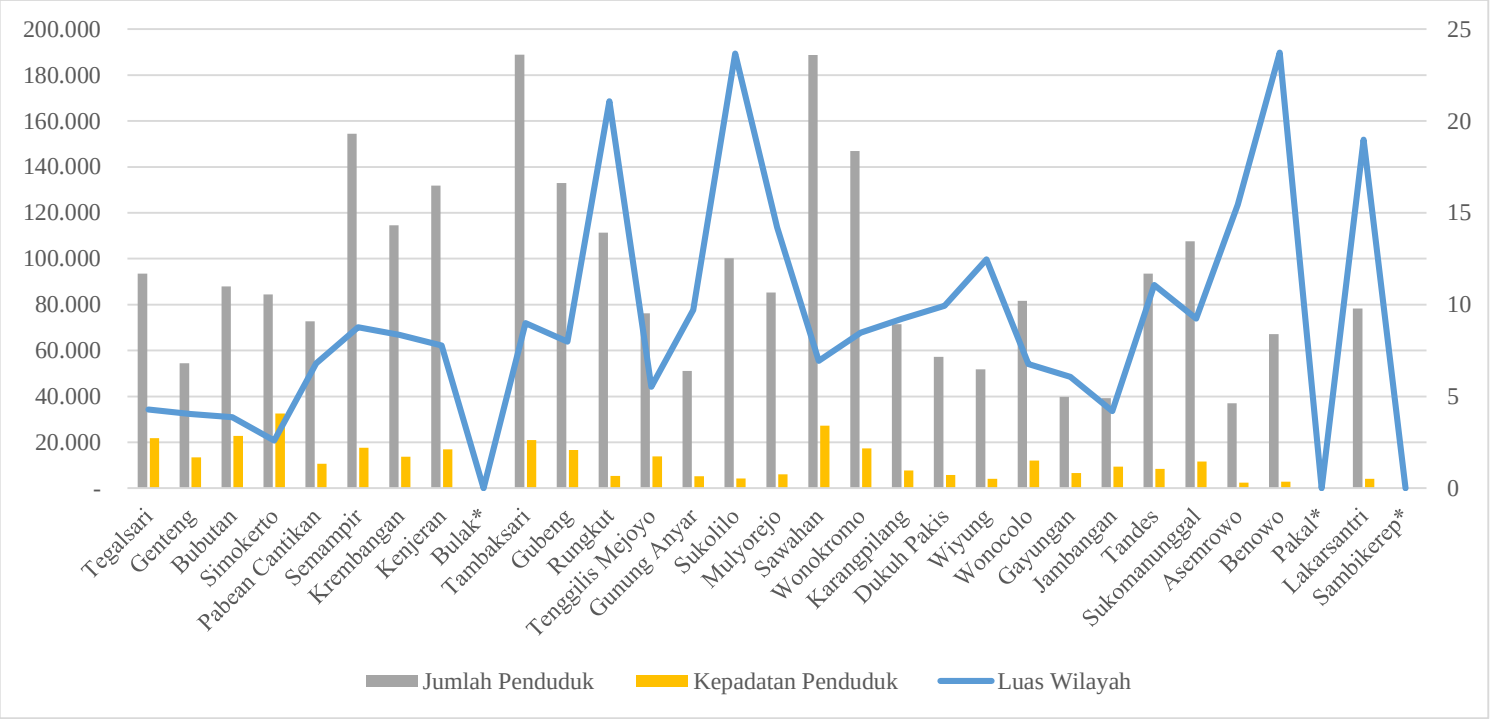
Data BPS tahun 2017 menyatakan bahwa penduduk Kota Surabaya per Kecamatan menurut hasil sensus penduduk tahun 2010 sebesar 2.599.769 jiwa. Yang dimana pembagiannya dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 3. 3 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kota Surabaya



Sumber : BPS Kota Surabaya, 2017
*Keterangan * : Kecamatan Pecahan Masih tergabung dalam induknya*

Kita bisa melihat pada Gambar 3.3 bahwa di Kecamatan Tambaksari memiliki penduduk terbanyak di Kota Surabaya yaitu sebanyak 188.886 jiwa, di urutan kedua ada Kecamatan Sawahan 188.766 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan yang penduduknya sedikit berada di Kecamatan Asemrowo sebanyak 36.937 jiwa. Adapun kepadatan penduduk Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 3. 4 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan kepadatan Penduduk Menurut Hasil Sensus Penduduk, 2010

Sumber : BPS Kota Surabaya, 2017
*Keterangan * : Kecamatan Pecahan Masih tergabung dalam induknya*

Menurut gambar diatas, kepadatan penduduk terpadat terdapat pada Kecamatan Simokerto sebesar 32.579 Jiwa/Km^2 dan menjadi wilayah paling padat di Kota Surabaya. dan yang paling rendah tingkat kepadatannya terdapat di wilayah Kecamatan Asemrowo sebesar 2.392 Jiwa/Km^2.

3.2.4 Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data PDRB dari BPS Kota Surabaya, perekonomian Kota Surabaya selalu mengalami peningkatan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran ; resparasi mobil dan sepeda motor dimana pada tahun 2016 yaitu Rp. 124.579.579.500.000 naik sekitar Rp. 12.902.019.200.000 dari tahun 2015. Dan pertumbuhan terendah terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yang hanya sebesar Rp. 29.145.200.000. data lebih lengkap dapat di lihat pada tabel berikut :

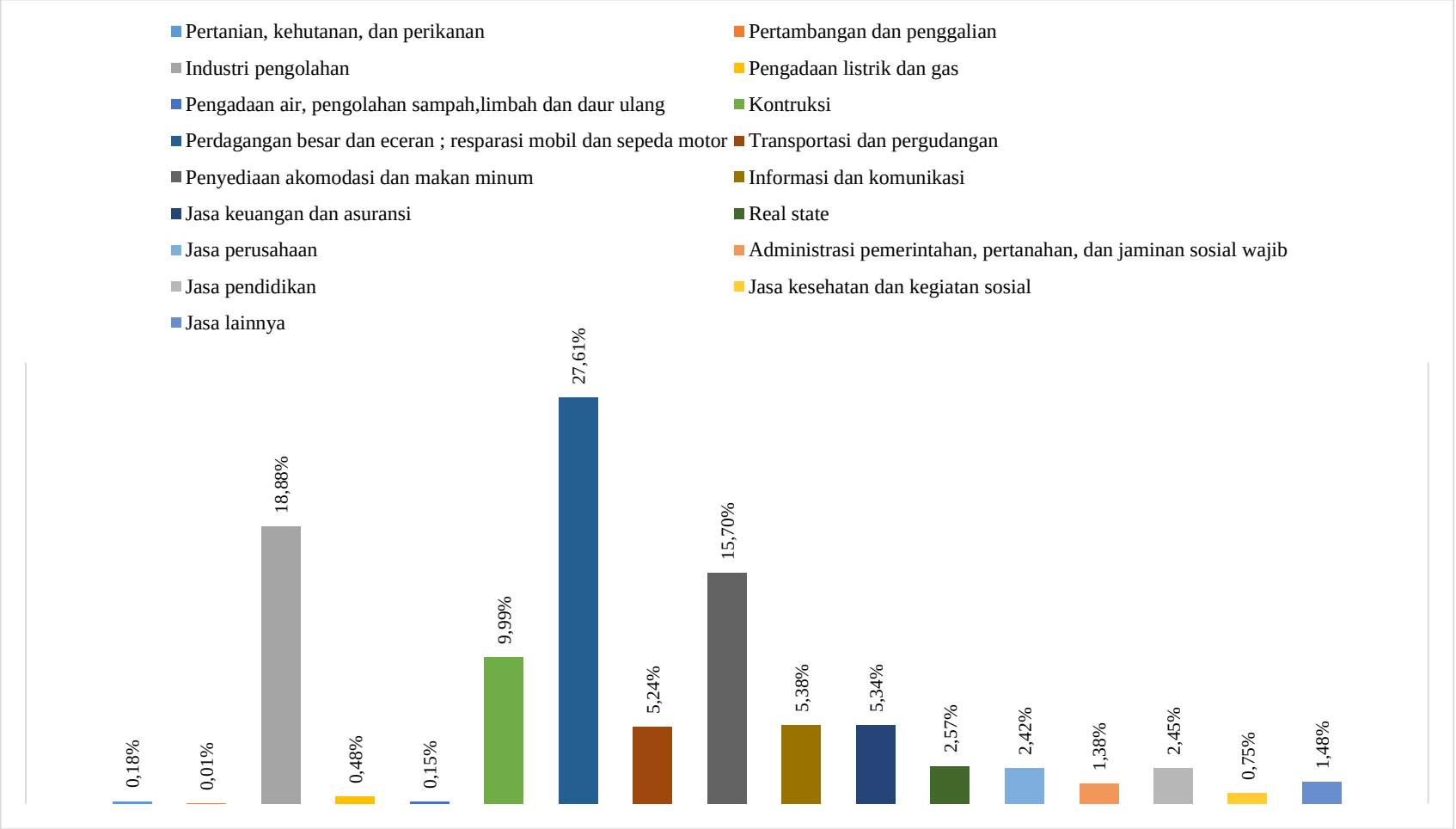
Tabel 3. 8 PDRB Kota Surabaya Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2011-2016

Kategori	Sektor	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	460.810,4	523.828,1	607.877,3	671.441,5	746.575,0	808.811,9
B	Pertambangan dan penggalian	18.135,1	19.364,4	21.401,5	24.336,1	26.941,9	29.145,2
C	Industri pengolahan	50.544.589,6	57.162.324,8	62.295.293,6	70.956.473,9	78.134.471,1	85.213.283,8
D	Pengadaan listrik dan gas	2.389.674,2	2.483.997,0	1.951.115,4	2.001.207,8	2.093.847,8	2.144.720,8
E	Pengadaan air, pengolahan sampah,limbah dan daur ulang	466.086,4	497.833,7	543.488,9	572.049,4	626.533,3	678.586,7
F	Kontruksi	27.121.124,2	29.895.785,9	33.623.371,0	37.876.186,5	40.626.350,0	45.103.247,1
G	Perdagangan besar dan eceran ; resparasi mobil dan sepeda motor	76.324.230,1	83.247.148,7	92.633.744,4	99.966.844,3	111.677.560,3	124.579.579,5
H	Transportasi dan pergudangan	12.475.013,6	14.197.124,8	16.243.530,7	19.016.375,3	21.370.858,8	23.647.508,7
I	Penyediaan akomodasi dan makan minum	35.963.839,6	40.924.252,8	46.517.650,3	54.062.910,6	61.613.863,0	70.854.863,3

Kategori	Sektor	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
J	Informasi dan komunikasi	14.902.225,0	16.922.208,6	19.038.483,0	20.137.828,3	22.165.986,7	24.257.105,4
K	Jasa keuangan dan asuransi	11.360.435,2	13.741.235,9	16.897.668,3	19.275.906,5	21.640.835,2	24.105.835,2
L	Real state	7.091.189,2	7.901.293,4	8.747.166,7	9.372.176,5	10.706.034,4	11.614.141,3
M,N	Jasa perusahaan	6.392.280,6	7.202.186,9	8.072.649,6	8.889.028,2	9.852.481,8	10.926.169,8
O	Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	4.024.781,6	4.640.657,8	4.966.805,2	5.071.610,6	5.602.249,0	6.221.289,5
P	Jasa pendidikan	6.048.494,0	7.207.560,5	8.329.240,0	9.259.950,7	10.156.316,5	11.036.182,8
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.867.781,8	2.154.866,5	2.472.708,3	2.814.318,8	3.089.796,0	3.389.778,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.321.651,6	4.459.133,8	4.839.845,2	5.382.299,4	6.092.795,5	6.676.541,9
PDRB		**261.772.342,2**	**293.180.803,6**	**327.802.039,4**	**365.350.944,4**	**406.223.496,3**	**451.286.790,9**

Sumber : BPS Kota Surabaya,2017

*Keterangan : *) Angka sementara **) Angka sangat sementara*



Gambar 3. 5 PDRB Kota Surabaya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016

3.3 Pergerakan Barang dan Orang Dari Kota Surabaya dan Menuju Kota Surabaya

Pergerakan barang dan orang dari dan menuju Surabaya di tunjang dengan adanya pelabuhan kelas 1 (Pelabuhan Utama) yaitu Pelabuhan Tanjung Perak dan Bandara Udara Internasional Juanda. Berikut ini adalah data pergerakan orang dan barang baik dari Kota Surabaya maupun yang ke Surabaya :

Tabel 3. 9 Data ATTN Orang Yang Dari Kota Surabaya, 2011

No	Propinsi Asal	Kota Asal	Propinsi Tujuan	Kota Tujuan	Nilai Asal Tujuan (Orang/Tahun)
95080	Jawa Timur	Kota Surabaya	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	88.957
95082	Jawa Timur	Kota Surabaya	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	21.457
95169	Jawa Timur	Kota Surabaya	Sulawesi Utara	Kota Manado	10.083
95205	Jawa Timur	Kota Surabaya	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	63.702
95240	Jawa Timur	Kota Surabaya	Maluku	Kota Ambon	15.073
95290	Jawa Timur	Kota Surabaya	Papua Barat	Kota Sorong	8.652

Sumber : Data ATTN, 2011

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa pergerakan pergerakan orang yang menuju ke Kota Mataram lebih paling yaitu 88.957 orang/tahun dan kedua tujuan paling banyak adalah Kota Makassar sebanyak 63.702 orang/tahun. Dan yang paling kecil adalah yang menuju ke Kota Sorong sebanyak 8.652 orang/tahun.

Tabel 3. 10 Data ATTN Orang Yang Menuju Kota Surabaya, 2011

No	Propinsi Asal	Kota Asal	Propinsi Tujuan	Kota Tujuan	Nilai Asal Tujuan (Orang/Tahun)
218336	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	Jawa Timur	Kota Surabaya	37.477
218358	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Jawa Timur	Kota Surabaya	8.603
218425	Sulawesi Utara	Kota Manado	Jawa Timur	Kota Surabaya	9.897
218461	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Jawa Timur	Kota Surabaya	71.277
218496	Maluku	Kota Ambon	Jawa Timur	Kota Surabaya	7.231
218546	Papua Barat	Kota Sorong	Jawa Timur	Kota Surabaya	4.426

Sumber : Data ATTN, 2011

Dari tabel dapat dilihat pergerakan sebaliknya yaitu pergerakan yang menuju ke Kota Surabaya. Dimana pergerakan orang yang paling paling banyak menuju Kota Surabaya adalah yang berasal dari Kota Makassar sebanyak 71.277 orang/tahun. Dan di tempat kedua yang paling banyak pergerakan menuju Kota Surabaya adalah yang berasal dari Kota Mataram 37.477 orang/tahun. Pergerakan orang yang paling sedikit menuju Kota Surabaya adalah yang berasal dari Kota Sorong yaitu sebesar 4.426 orang/tahun.

Tabel 3. 11 Data ATTN Barang Yang Dari Kota Surabaya, 2011

No	Propinsi Asal	Kota Asal	Propinsi Tujuan	Kota Tujuan	Nilai Asal Tujuan (Ton/Tahun)
95080	Jawa Timur	Kota Surabaya	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	165.780
95082	Jawa Timur	Kota Surabaya	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	41.870
95169	Jawa Timur	Kota Surabaya	Sulawesi Utara	Kota Manado	18.789
95205	Jawa Timur	Kota Surabaya	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	145.096
95240	Jawa Timur	Kota Surabaya	Maluku	Kota Ambon	26.529
95290	Jawa Timur	Kota Surabaya	Papua Barat	Kota Sorong	22.393

Sumber : Data ATTN, 2011

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pergerakan barang yang dari Kota Surabaya, dimana pada pergerakan barang yang dari Kota Surabaya paling banyak adalah yang menuju ke Kota Mataram sebesar 165.780 ton/tahun. Yang kedua adalah yang menuju ke Kota Makassar yaitu sebesar 145.096 ton/tahun. pergerakan orang yang paling sedikit dari Kota Surabaya adalah yang meuju ke Kota Manado yaitu sebesar 18.789 ton/tahun.

Tabel 3. 12 Data ATTN Barang Yang Menuju Kota Surabaya, 2011

No	Propinsi Asal	Kota Asal	Propinsi Tujuan	Kota Tujuan	Nilai Asal Tujuan (Ton/Tahun)
218336	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	Jawa Timur	Kota Surabaya	46.441
218358	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Jawa Timur	Kota Surabaya	11.126
218425	Sulawesi Utara	Kota Manado	Jawa Timur	Kota Surabaya	11.142
218461	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Jawa Timur	Kota Surabaya	100.096
218496	Maluku	Kota Ambon	Jawa Timur	Kota Surabaya	5.674
218546	Papua Barat	Kota Sorong	Jawa Timur	Kota Surabaya	3.655

Sumber : Data ATTN, 2011

Dari tabel dapat dilihat pergerakan sebaliknya yaitu pergerakan yang menuju ke Kota Surabaya. Dimana pergerakan barang yang paling paling banyak menuju Kota Surabaya adalah yang berasal dari Kota Makassar sebanyak 100.096 ton/tahun. Dan di tempat kedua yang paling banyak pergerakan menuju Kota Surabaya adalah yang berasal dari Kota Mataram 46.441 ton/tahun. Pergerakan orang yang paling sedikit menuju Kota Surabaya adalah yang berasal dari Kota Sorong yaitu sebesar 3.655 ton/tahun.